

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 hingga 2022 lalu berdampak kepada Indonesia yang mengakibatkan sebagian besar perusahaan mengalami kesulitan, ini tampak jelas pada perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Tidak banyak perusahaan yang dapat bertahan di kondisi ini hanya segelintir perusahaan yang dapat bertahan. salah satu perusahaan yang dapat bertahan atau bahkan dapat dikatakan tidak berdampak adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hal ini terlihat dari kemampuan perusahaan yang secara konsisten menghasilkan laba baik sebelum, selama, maupun pasca pandemi.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (INDF) merupakan salah satu perusahaan FCMG (*Fast Moving Consumer Goods*) terbesar di Indonesia. Tercatat, nilai aset dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar Rp.180,43 Triliun yang menjadikan PT. Indofood Sukses Makmur menjadi perusahaan manufaktur terbesar kedua di Indonesia. Salah satu kekuatan utama PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. adalah diversifikasi portofolio produknya. Mereka tidak hanya fokus pada satu jenis produk, tetapi memiliki beragam kategori, termasuk mie instan, minuman kemasan, makanan ringan, dan banyak lagi. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghadapi perubahan selera konsumen dan terus berinovasi dalam menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan pasar.

Aset menjadi salah satu elemen terpenting yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan untuk mendapatkan manfaat dan mencapai tujuan perusahaan. Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan memiliki manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, baik berwujud maupun tidak berwujud, dan belum digunakan dalam operasi perusahaan namun masih dimiliki oleh perusahaan (Putri, 2020). Pada prinsipnya Aset berupa gedung yang besar, mesin yang banyak dan canggih, serta peralatan yang lengkap pada perusahaan manufaktur menjadi faktor utama penentu besaran jumlah barang yang dapat diproduksi kemudian didistribusikan kepada pelanggan, yang akan menghasilkan jumlah penjualan yang besar pula. (Damayanti & Erdkhadifa, 2023) Menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset secara efektif untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *Total Asset Turnover*, semakin efektif aset digunakan untuk menghasilkan penjualan.

Penjualan merupakan salah satu aktivitas utama dalam operasi perusahaan dan juga menjadi tujuan utama mereka. Penjualan tidak hanya sebagai sumber pendapatan, tetapi juga berperan penting dalam menghasilkan laba. Penjualan melibatkan kegiatan mencari pembeli, mempengaruhi mereka, menyesuaikan kebutuhan dengan produk yang ditawarkan, dan mencapai kesepakatan mengenai harga yang menguntungkan kedua belah pihak (Novialita & Ferdiansyah, 2020). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur perolehan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup

tinggi, sebaliknya jika rasio ini turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup rendah (Nuraini & Rimawan, 2022). Dengan memantau NPM, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah potensial dalam model bisnis mereka dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk meningkatkan laba perusahaan serta juga membantu manajemen dan investor untuk memahami seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya.

Laba merupakan tujuan utama suatu perusahaan dan menjadi hasil dari aktivitas operasional perusahaan dalam periode tertentu yang dinyatakan secara finansial (Sudirman, 2021). Pertumbuhan laba merupakan perubahan naik/turunnya laba dengan membandingkan nilai laba saat ini dengan periode sebelumnya (Manurung & Siagian, 2023). Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan kondisi sistem keuangan yang sangat efektif. Perusahaan yang memiliki laba setiap periode meningkat akan memiliki aset yang besar, dengan begitu akan mendapatkan kesempatan yang lebih besar dalam menghasilkan Profitabilitas. Pengelolaan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan bisa mendapatkan Informasi kemampuan perusahaan dari tahun ke tahun. Pada dasarnya kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari tahun ke tahun (Rohmah et al., 2022). Teknik prosedur manajemen perusahaan bergantung dengan besar kecilnya laba yang diperoleh dari perusahaan, karena laba yang memberikan sinyal positif memberikan harapan kepada perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan adanya pertumbuhan laba yang efisien atau laba dari tahun

ke tahun meningkat dapat memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan.

Berikut data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022:

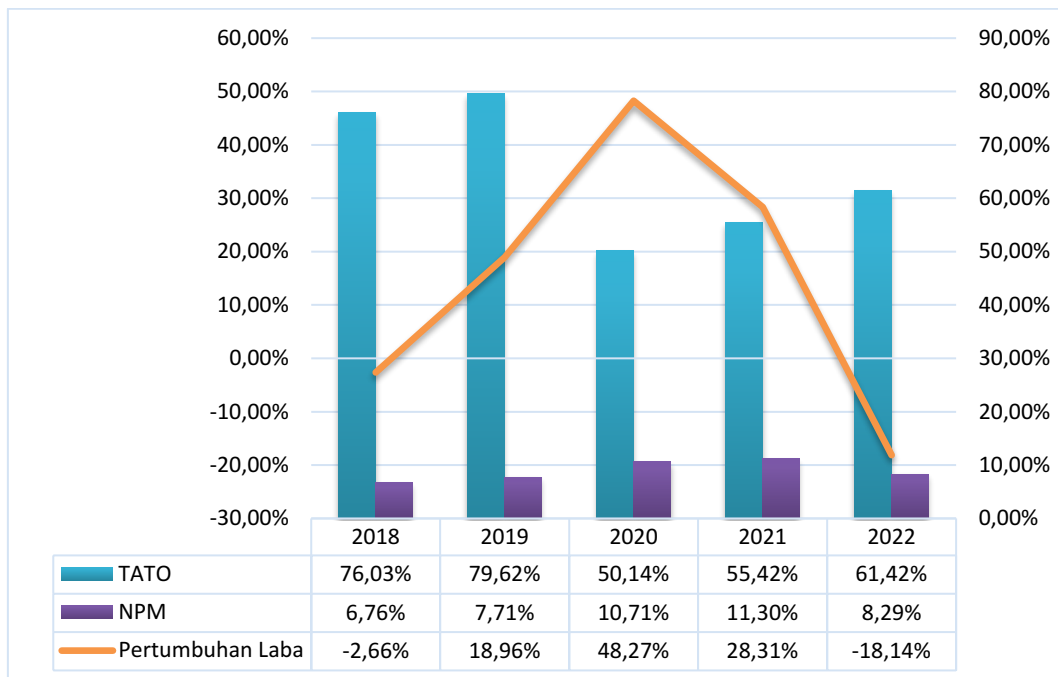
Tabel 1. Total aset, penjualan bersih, dan laba bersih setelah pajak (disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset	Penjualan bersih	Laba bersih setelah
2018	Rp 96.537.796	Rp 73.394.728	Rp 4.961.851
2019	Rp 96.198.559	Rp 76.592.955	Rp 5.902.729
2020	Rp 163.011.780	Rp 81.731.469	Rp 8.752.066
2021	Rp 179.271.840	Rp 99.345.618	Rp 11.229.695
2022	Rp 180.433.300	Rp 110.830.272	Rp 9.192.569

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa total aset pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami sedikit penurunan kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sampai dengan 2022. Penjualan bersih pada tahun 2018 terus meningkat sampai dengan tahun 2022. Laba bersih setelah pajak pada tahun 2018 meningkat sampai dengan 2021 kemudian menurun pada tahun 2021 ke tahun 2022. Untuk memperjelas gambaran mengenai pengaruh antara rasio keuangan tersebut maka data hasil rasio keuangan disajikan dalam bentuk histogram

Berikut data rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022:



Gambar 1. Data tato, npm dan pertumbuhan laba perusahaan pt. Indofood sukses makmur tbk. tahun 2018-2022

Dari gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan pada tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan sebesar 50,93%, namun kemudian pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar 66,41%. Sedangkan TATO pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan 3,59%, namun kemudian tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 29,48% kemudian pada tahun 2020 sampai dengan 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 11,28%. Sedangkan NPM pada tahun 2018 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,54%, namun kemudian pada tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan sebesar 3,01%. Dinamika ini mencerminkan tantangan dan perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir.

Pada penelitian terkait penggunaan rasio keuangan untuk memodelkan pertumbuhan laba sudah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Salah satunya dilakukan oleh (Asiyah et al., 2022) bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif tetapi berkontribusi tidak signifikan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Erdkhadifa, 2023) yang membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif tetapi berkontribusi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan terbukti memiliki kontribusi signifikan. Kemudian juga pada penelitian (Situmeang & Sudjiman, 2022) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif tetapi berkontribusi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif tetapi berkontribusi tidak signifikan. Kemudian juga pada penelitian (Suleman et al., 2023) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka pengamatan ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian-penelitian terdahulu untuk mengetahui dampak pada variabel *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Karena adanya terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan di atas, Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Selain itu mencapai tujuan dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti juga berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh antara rasio keuangan.

2. Praktis

Menambah wawasan bagi pembaca tentang pengaruh antara rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam memprediksi laba tahun 2018-2022 dan juga sebagai referensi yang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun pihak-pihak lainnya yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama di masa yang akan datang.